BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Ceramah yaitu, dengan cara guru membacakan Haditsnya beserta maknanya menggunakan kitab dan para siswa menjaga kitabnya masing-masing sambil mendhabithnya (memberi makna) dan kemudian Hadits tersebut diberi penjelasan oleh guru bisa dengan ceramah bisa juga melalui sebuah cerita.

b. Metode Tanya Jawab

Cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab yaitu, dengan cara guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada pertanyaan, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang bertanya kepada muridnya sesuai pembahasan yang baru saja di pelajari. Hal itu dilakukan setelah pembacaan kitab selesai.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Kelebihan dari metode ceramah yang pertama adalah metodenya mudah di gunakan oleh guru dan yang kedua siswa itu lebih serius untuk

menjaga kitabnya masing-masing. Adapun kitab Hadits yang digunakan pada pembelajaran Hadits kelas X adalah kitab Tajridus Sarih.

Adapun kekurangan dari metode ceramah adalah kurang terlatihnya siswa dalam membaca kitabnya sendiri karena tidak terbiasa di suruh untuk membaca melainkan hanya terbiasa mendengarkan saja.

2) Metode Tanya Jawab

Kelebihan dari metode Tanya Jawab yang pertama adalah agar siswa berani berbicara didepan orang banyak tidak hanya mendengarkan saja dan yang kedua adalah agar guru dapat mengevaluasi pembelajarannya, apakah dari siswanya masih banyak yang belum paham atau sudah paham semua.

Adapun kelemahan/kekurangan dari metode Tanya Jawab adalah, yang pertama biasanya yang bertanya hanya orang-orang yang tidak pemalu sedangkan yang pendiam dan pemalu mereka tidak berani untuk bertanya dan yang bertanya orangnya biasanya hanya yang itu-itu terus.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung terhadap penerapan metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam pembelajaran Hadits di Madrasah Aliyah *Nahdlatusslam* Anjir Serapat km 11, yaitu antara lain:

- 1) Karena kedua metode tersebut di pandang dominan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Karena kedua metode tersebut sangat mudah digunakan.

- 3) Karena kedua metode tersebut merupakan metode yang telah di terapkan oleh guru-guru tua dahulu.
- 4) Karena metode tersebut di anggap mampu mengkondisikan kelas menjadi tenang sehingga pembelajaran selalu berjalan dengan lancar.

b. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 yaitu antara lain:

- 1) Apabila suara seorang guru kurang keras maka siswa yang duduknya dibelakang kurang mendengar.
- 2) Apabila ada suara ribut di kelas sebelah atau diluar kelas maka suara guru kurang terdengar dengan jelas.
- 3) Membosankan bagi siswa yang kurang menyukai dengan metode Ceramah dan Tanya Jawab yang akibatnya siswa menjadi ngantuk.
- 4) Apabila guru bermasalah dengan suara seperti sariawan batuk-batuk atau yang lainnya maka proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif, karena suara guru tidak terlalu jelas didengar oleh siswa.

B. Saran

Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi yang luas untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa. Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pada pembelajaran Hadits guru tidak hanya menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab, tapi sebaik juga menambah dengan

metode yang lainnya seperti metode menghafal dan penugasan, misalkan setelah pembelajaran selesai siswa bisa diberi tugas untuk menghafalkan Hadits yang baru saja dipelajari kemudian disetorkan pada minggu yang akan datang, dan bisa juga siswa diberi tugas untuk mencari arti atau makna dari hadits yang akan dipelajari kemudian nanti hasilnya dikoreksi bersama-sama dikelas apabila ada kesalahan maka guru akan memperbaikinya.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam lagi tentang objek dalam penelitian ini yaitu dengan menambah subjek-subjeknya sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi tentang objek penelitian ini bisa lebih banyak didapat, dengan begitu maka penelitian bisa lebih berbobot dan berkualitas.